

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *Survei Fraud Indonesia*. ACFE Indonesia Chapter.
- Aida, R., Helmy, H., & Setiawan, M. A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1633–1649. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i2.1769>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alfian, N., Subhan, & Rahayu, R. P. (2018). Penerapan Whistleblowing System dan Surprise Audit sebagai Strategi Anti Fraud dalam Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 8(2). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Amrullah, M. M., & Kaluge, D. (2019). *Implementasi Theory of Planned Behavior dalam Mendeteksi Whistle-Blowing Intentions di Sektor Publik*. 21(1).
- Aranya, N., Pullock, J., & Amernic, J. (1981). An Examination of Profesional Commitment in Public Accounting. *Accounting Organization and Society*, 5(4), 271–280.
- Bagustianto, R., & Nurkholis. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk Melakukan Tindakan Whistle-Blowing (Studi Pada PNS BPK RI). *EKUITAS: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 19(2), 276–295. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i2.1769>
- Brief, A. P., & Motowidlo, S. J. (1986). Prosocial Organizational Behavior. *Academy of Management Review*, 11, 710–725.
- Cressey, D. R. (1986). Why Managers Commit Fraud. *Australian & New Zealand Journal of Criminology*, 19(4), 195–209.
- Faradiza, S. A., & Suci, K. C. (2017). Pengaruh Sosialisasi dan Komitmen Profesi Pegawai Pajak Terhadap Niat Whistleblowing. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(1), 109–130. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i1.6113>
- Gandamihardja, V. K., Gunawan, H., & Maemunah, M. (2016). Pengaruh Komitmen Profesional dan Intensitas Moral terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing ( Studi Auditor Internal yang Bekerja di BUMN ). *Prosiding Akuntansi*, 2(1), 271–278.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, T. I. R., Subroto, B., & Andayani, W. (2017). Faktor Situsal dan Demografis sebagai Prediktor Niat Individu untuk Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 3(2), 124–133.

- Hariyani, E., & Putra, A. A. (2018). Pengaruh Komitmen Profesional, Lingkungan Etika, Intensitas Moral, Personal Cost Terhadap Intensi untuk Melakukan Whistleblowing Internal (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(2), 17–26.
- Hasanah, A. M. (2017). *Pengaruh Orientasi Etika dan Komitmen Profesional Terhadap Whistleblowing*.
- Husniati, H. S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi untuk Melakukan Whistleblowing Internal. *JOM Fekon*, 4(1), 1223–1237.
- Janitra, W. A. (2017). Pengaruh Orientasi Etika, Komitmen Profesional, Komitmen Organisasi, dan Sensitivitas Etis Terhadap Internal Whistleblowing. *JOM Fekon*, 4(1). <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Jones, T. M. (1991). Ethical Decision Making By Individuals In Organizations: An Issue-Contingent Model. *Academy of Management Review*, 16(2), 366–395.
- Joneta, C. (2016). Pengaruh Komitmen Profesional dan Pertimbangan Etis terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing: Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi. *JOM Fekon*, 3(1).
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud* (Pertama). ANDI.
- KKNG. (2008). *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System*. Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Kreshastuti, D. K., & Prastiwi, A. (2014). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Intensi Auditor untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1–15.
- Lestari, R., & Yaya, R. (2017). Whistleblowing dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Melaksanakannya Oleh Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 336–350. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.265>
- Marliza, R. (2018). Pengaruh Personal Cost of Reporting, Komitmen Organisasi, dan Tingkat Kesiapan Kecurangan terhadap Niat Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Mawarni, I. (2018). *Pengaruh Moral Intentions, Organizational Commitment, Professional Identity dan Pemberian Reward Terhadap Pengungkapan Perilaku Kecurangan dengan Etika Kerja Islam dan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi*.
- Miceli, M. P., & Near, J. P. (1985). Organizational Dissidence: The Case of Whistleblowing. *Journal of Business Ethics*, 4(1), 1–16.
- Mulfag, F. C. P., & Serly, V. (2019). Pengaruh Faktor Individual dan Situational terhadap Niat Whistleblowing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 694–709.

- Mulfag, M. R. P. (2017). *Intensi Melakukan Whistleblowing pada Internal Auditor Pemerintah*.
- Nur, S. W., & Hamid, N. A. (2018). Pengaruh Profesionalisme dan Intensitas Moral Auditor Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing Pada Kantor Akuntan Publik Makassar. *Assets*, 8(2), 115–124.
- Parianti, N. P. I., Suartana, I. W., & Badera, I. D. N. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat dan Perilaku Whistleblowing Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4209–4236.
- Prasetyo, M. F., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2017). Pengaruh Tingkat Keseriusan Pelanggaran, Faktor Demografi dan Faktor Organisasional terhadap Intensi Whistleblowing (Survei pada Karyawan Otoritas Jasa Keuangan Regional 2 Jawa Barat). *Kajian Akuntansi*, 18(2), 124–132.
- Robbins, P. S., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behaviour* (Edisi 13 J). Salemba Empat.
- Sabang, M. I. (2013). *Kecurangan, Status Pelaku Kecurangan, Interaksi Individu-Kelompok, dan Minat Menjadi Whistleblower (Eksperimen pada Auditor Internal Pemerintah)*. Universitas Brawijaya.
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan Ke). Salemba Empat.
- Schultz-Jr., J. J., Johnson, D. A., Morris, D., & Dyrnes, S. (1993). An Investigation of The Reporting of Questionable Acts in an International Setting. *Journal of Accounting Research*, 31, 75–103.
- Setianto, V. Y., Utami, I., & Novianti, S. (2016). Whistleblowing dalam Tekanan Ketaatan dan Kepercayaan pada Pimpinan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 485–511.
- Setiawati, L. P., & Sari, M. M. R. (2016). Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Intensitas Moral Dan Tindakan Akuntan Melakukan Whistleblowing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 257–282.
- Setyadi, E. J. (2008). *Hubungan Antara Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif dengan Orientasi Etika Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi di Jawa Tengah)*. Universitas Dipenogoro.
- Singarimbun, M. (2009). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen* (Edisi Ke-2). ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan R&D* (Edisi Ke-2). ALFABETA, CV.
- Suryono, E., & Chariri, A. (2016). Sikap, Norma Subjektif, dan Intensi Pegawai Negeri Sipil untuk Mengadukan Pelanggaran (Whistle-blowing). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(1), 102–116.

- Urumsah, D., Syahputra, B. E., & Wicaksono, A. P. (2018). Whistle-blowing Intention: The Effects of Moral Intensity, Organizational Commitment, and Professional Commitment. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), 354–367. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i3.393>
- Wahyuni, E. S., & Nova, T. (2018). Analisis Whistleblowing System dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Inovasi Dan Bisnis*, 6, 189–194.
- Wakerkwa, R., Falah, S., & Safkaur, O. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk Melakukan Tindakan Whistle-Blowing Pada PEMDA Propinsi Papua. *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset*, 1(1), 42–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Winardi, R. D. (2013). The Influence of Individual and Situational Factors on Lower-level Civil Servants' Whistle-blowing Intention in Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 28(3), 361–376. <https://doi.org/10.22146/jieb.6216>
- Yanti, H. B., Hasnawati, Astuti, C. D., & Kuncara, H. (2017). Kompetensi Moral dan Intensi Whistleblowing. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 131–144. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2074>
- Yulianto, R. D. A. (2015). *Pengaruh Orientasi Etika, Komitmen Profesional, dan Sensitivitas Etis Terhadap Whistleblowing (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta)*. <https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625>
- Zanaria, Y. (2016). Pengaruh Profesionalisme Audit, Intensitas Moral untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi pada KAP di Indonesia). *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/akuisisi.v12i1.95.g70>